

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis merupakan salah satu keterampilan atau kemampuan berbahasa yang memiliki kesulitan paling tinggi dibandingkan dengan kemampuan berbahasa lainnya yaitu membaca, mendengarkan dan berbicara. Dikarenakan untuk memulai sebuah tulisan, tidak hanya diperlukan imajinasi, ide atau gagasan saja namun juga diperlukan kemampuan dan pertimbangan dalam menyusun sebuah kalimat yang baik dan benar serta dapat dengan mudah dipahami oleh pembacanya. Untuk menghasilkan tulisan yang baik tidak sekedar mempertimbangkan teknik penulisan yang digunakan, namun juga harus menyesuaikan dengan jenis penulisan.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan 2008:3).

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka berfokus pada kemampuan literasi (berbahasa dan berpikir). Kurikulum Merdeka Ini menawarkan struktur yang lebih fleksibel dan berfokus pada materi esensial sehingga memberikan keleluasan bagi guru untuk mengajar sesuai kebutuhan dan karakteristik siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis genre melalui pemanfaatan berbagai tipe teks dan teks multimodal.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka ini menerapkan pembelajaran yang berbasis teks dilaksanakan dengan menerapkan prinsip bahwa bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata-kata atau kaidah-kaidah kebahasaan.

Ruang lingkup pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, dan salah satu aspek kebahasaan yang harus dilatihkan kepada siswa adalah menulis. Dalam penelitian Susilo dan Ramdiati (2019) menyatakan bahwa dalam meningkatkan keterampilan menulis, hendaknya kegiatan menulis didasarkan pada hasil membaca, hasil penelitian ataupun hasil observasi sebagai data mentah atau bahan tulisan.

Salah satu sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka merupakan SMP Negeri 1 Kota Ternate, berdasarkan Kurikulum Merdeka keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang dipelajari siswa SMP/MTS yang materinya terdapat pada kelas VII semester ganjil. Salah satu keterampilan menulis teks prosedur. Keterampilan menulis teks prosedur tertuang pada BAB III pada materi menulis dengan capaian pembelajaran (peserta didik mulai mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan) dan tujuan pembelajaran (peserta didik melatih kemampuannya menulis secara runut dan sistematis untuk beragam konteks dan tujuan melalui latihan menulis teks prosedur sederhana dengan rancangan yang baik). Oleh karena itu, keterampilan menulis teks prosedur ini merupakan salah satu keterampilan dalam pembelajaran berbasis teks yang harus dikuasai oleh siswa. Menurut Nugrawati (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Peningkatan

Kemampuan Menulis Teks Prosedur Melalui Media Video Tutorial Kelas VII A MTS Muhammadiyah Maradekaya, bahwa faktanya peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur. Kesulitan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor berikut ini. (a) kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran menulis, (b) teknik mengajar yang digunakan kurang menarik minat peserta didik dalam belajar, (c) media yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur tidak menarik sehingga peserta didik lebih sulit memahami materi yang diajarkan, serta (d) kurangnya kemampuan peserta didik dalam menyusun kalimat yang efektif dan penggunaan tanda baca.

Berdasarkan fakta dilapangan, kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Ternate dalam keterampilan menulis masih jauh dari kata ideal, khususnya dalam menulis teks prosedur. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 17 November 2022, dengan melihat hasil teks prosedur yang dibuat siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Ternate yang ditugaskan oleh guru Bahasa Indonesia. Teks prosedur yang ditulis kebanyakan sama dan rata-rata mengulang apa yang sudah pernah dibaca, penggunaan bahasa dan ide dalam penulisan sering tidak jelas. Metode dan model pembelajaran juga sangat berpengaruh dalam peningkatan belajar siswa, solusi untuk mengatasi rendahnya kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur, ialah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Model pembelajaran ini menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan atau prikomotorik, dimana siswa dituntut untuk memecahkan masalah dengan menerapkan keterampilan meneliti,

menganalisis, membuat, hingga mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata (Fothurrohman, 2015). Dalam pembelajaran berbasis proyek guru menentukan batasan waktu dan batasan-batasan pembuatan proyek. Guru terus mendorong kerja siswa, serta setelah proyek terselesaikan memberikan umpan balik berupa ujian dan presentasi oleh siswa mengenai pembuatan proyek.

Keuntungan PjBL menurut Wena (2009) di antaranya adalah memotivasi siswa untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik, sekaligus menggunakan perlengkapan untuk menyelesaikan tugas dengan efisien. Penerapan PjBL dari kajian empiris menunjukkan mampu untuk meningkatkan hasil belajar pada ranah kognitif. Keunggulan dari PjBL adalah mampu untuk melibatkan siswa lebih banyak dalam pembelajaran (Nafiah dan Suyanto, 2014; Khotimah dan Salimi, 2017). Dengan keterlibatan mereka dalam pembelajaran akan meningkatkan pemahamannya dari makna pembelajaran (Soraya Mei dan Purnomo, 2019).

Model pembelajaran berbasis proyek sebagai pembelajaran yang berpijak pada identifikasi dan analisis masalah yang ada di lingkungan sekolah. Melalui PjBL baik guru maupun siswa dilatih untuk mengembangkan berkolaborasi dan keterampilan berpikir kritis dan kreatif melalui proses penyelidikan (*inquiry*) dan pendekatan ilmiah (Khotimah dan Salimi, 2017). Model pembelajaran ini dirasa mampu diterapkan untuk mengatasi permasalahan pada proses pembelajaran pada materi pasar. Siswa dituntut lebih kreatif dalam menghasilkan produk berupa laporan penelitian yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan uraian latar belakang mengenai menulis teks prosedur dan model *Project Based Learning*, penulis mengangkat judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII B SMP Negeri 1 Kota Ternate dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Ternate?
2. Bagaimana peningkatan hasil keterampilan menulis teks prosedur menggunakan *Project Based Learning* (PjBL) pada siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Kota Ternate?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan proses pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Ternate.
2. Mendiskripsikan peningkatan hasil keterampilan menulis teks prosedur menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Ternate.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat kepada semua pihak. Manfaat dalam penelitian ini ada dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis

1. Manfaat Teoritis

Sebagai informasi dan teori baru bagi siswa, pendidik maupun peneliti bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang tepat dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa SMP Negeri 1 Kota Ternate. Selanjutnya memperkaya pengetahuan, memperluas wawasan tentang materi teks prosedur sehingga dapat meningkatkan kemampuan teks prosedur dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur.

b. Bagi Guru

1. Memberikan pengalaman bagi guru dalam menerapkan pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).
2. Sebagai pertimbangan pilihan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran menulis teks prosedur.

c. Bagi Peneliti

Hasil ini dapat dijadikan acuan atau pertimbangan untuk meneliti masalah yang relevan bagi peneliti selanjutnya.